

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan di TK Apple Tree Dharmahusada Surabaya, bisa disimpulkan bahwasannya penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) memberikan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini. Metode berikut memadukan instruksi verbal dengan gerakan fisik yang terbukti efektif dalam meningkatkan kosakata dan kemampuan berbicara anak. Anak-anak tidak hanya lebih antusias selama pembelajaran tetapi juga mampu mengingat kosakata baru dengan lebih baik sebab adanya asosiasi antara kata dan tindakan.

Pada proses pembelajaran, penggunaan alat bantu visual dan audio, seperti lagu serta instruksi fisik yang menyenangkan, memperkuat efektivitas metode TPR. Aktivitas fisik seperti menyanyikan lagu dan melakukan berbagai permainan mampu membantu anak-anak lebih cepat memahami kosakata baru. Guru juga berperan penting dalam memberikan umpan balik positif guna menjaga semangat belajar siswa, sekaligus membantu mereka yang masih cemas berbicara dalam bahasa Inggris.

Hasil observasi memperlihatkan bahwasannya siswa yang mengikuti metode berikut secara konsisten mengalami peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara sederhana. Sebagian besar siswa mampu memakai frasa sederhana dengan percaya diri. Guru juga mencatat adanya

peningkatan partisipasi dan keberanian anak-anak dalam berkomunikasi memakai bahasa Inggris.

Namun, tantangan tetap ada, seperti siswa yang pemalu ataupun kurang tertarik dengan aktivitas fisik. Guna mengatasi hal tersebut, guru perlu melakukan pendekatan adaptif serta memberikan alternatif pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Secara keseluruhan, metode TPR berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif, serta memberikan dasar yang kuat bagi anak usia dini dalam mempelajari bahasa Inggris terutama dalam peningkatan kosakata dan kemampuan bicara.

B. Saran

Berlandaskan hasil penelitian mengenai penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) di TK Apple Tree Dharmahusada Surabaya, terdapat beberapa saran untuk pengembangan pembelajaran yang lebih efektif. Pertama, meskipun metode TPR berhasil meningkatkan kosakata dan kemampuan berbicara siswa, diperlukan variasi kegiatan guna menjaga antusiasme anak. Kegiatan seperti permainan berbasis gerakan dan pembelajaran di luar ruangan bisa meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa secara lebih mendalam.

Kedua, guru sebaiknya memperhatikan kebutuhan siswa yang cenderung pemalu ataupun kurang tertarik pada aktivitas fisik. Dalam hal berikut, kombinasi metode TPR dengan pendekatan yang lebih tenang, seperti penggunaan media visual ataupun aktivitas mendengarkan, bisa membantu siswa yang kurang nyaman dengan gerakan fisik agar tetap bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Ketiga, pelatihan tambahan bagi guru dalam mengembangkan strategi TPR yang kreatif dan adaptif akan sangat bermanfaat. Dengan pelatihan tersebut, guru bisa memiliki lebih banyak alternatif teknik pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga metode TPR tidak hanya efektif tetapi juga inklusif bagi semua anak.

